

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian kali ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor “pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-rang dan perilaku yang diamati”<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif ini juga bisa juga di artikan sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya. Sehingga hasil penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan maupun sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang ada.<sup>3</sup>

Jadi, dalam penelitian ini di gunakan untuk mengamati dan menganalisis tentang Problematika Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar.

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian* , (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 22.

<sup>2</sup> Ibid, 22.

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 143.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Pemilihan lokasi harus berdasarkan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topic yang dipilih. Dengan harapan peneliti dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di SMPN 2 Papar. Peneliti ini melakukan penelitian di SMPN 2 Papar karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penerapan kurikulum merdeka belajar pada saat ini. Kemungkinan pada tahap awal banyak terjadi problem yang terjadi pada sekolah tersebut untuk menerapkan kurikulum terbaru ini. Walaupun berada di lingkungan pedesaan, akan tetapi sekolah ini juga mampu menerapkan kurikulum merdeka belajar dan tidak kalah dengan sekolah yang berada di kota.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 32.

## D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif rekaman data atau data yang diperoleh disebut catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus membuat catatan secara segera mengenai temuan-temuan penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara, atau pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>5</sup>

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan tentang data primer dan data sekunder :

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama.
- b) Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.<sup>6</sup>

Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumentasi, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

### 2. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah atau fokus penelitian ini. Sumber data akan diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah.

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013),186.

<sup>6</sup> Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016), 144.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Diartikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui Problematika Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengamati bagaimana kurikulum merdeka belajar ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.<sup>8</sup> Pihak-pihak yang dijadikan informasi meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan beberapa siswa.

---

<sup>7</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Pro Presss, 2011), 64.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 270.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui arsip-arsip tertulis.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1 : Kisi - Kisi Pengumpulan Data**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar ?	a. Tahap-tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar ?	a. Kendala yang terjadi pada pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
3.	Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Problematika Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar ?	a. Solusi yang digunakan untuk mengatasi problem dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar b. Tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

### B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 148.

**Tabel 3.2 : Pengumpulan Data dan Instrumen**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Wawancara	Daftar Pertanyaan
3.	Dokumentasi	Daftar Cek

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMPN 2 Papar.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman yang didalamnya berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti untuk mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa. Dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

### C. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas adalah adanya persamaan antara suatu hal yang di laporkan peneliti dengan suatu hal yang sebenarnya terjadi di lapangan, jika memenuhi unsur tersebut maka data dapat dinyatakan kredibel. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menemukan masalah dilapangan dimana

kurikulum merdeka belajar ini terdapat permasalahan yang terjadi di awal penerapan kurikulum tersebut. Maka, permasalahan itulah yang akan dikaji keterangannya oleh peneliti lebih dalam.

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan dua cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Trianggulasi adalah kegiatan pengecekan data melalui beberapa sumber, yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan secara teori, metodologi, dan interpretatif dalam suatu penelitian kualitatif.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah suatu bagian sebagai pendukung untuk membuktikan data yang di temukan peneliti secara valid.<sup>10</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data penelitian terkumpul, hal yang dilakukan peneliti adalah harus mengolah dan menganalisis data.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, (2020), 147.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memfokuskan pada aspek yang paling relevan, mencari tema dan pola serta menghapus yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama penggalan data di lapangan. Peneliti mengumpulkan informasi melalui dokumentasi dan wawancara untuk penelitian ini. Setelah data terkumpul, data yang bersifat umum dipilih dan difokuskan pada data yang akan diteliti yakni mengenai “Problematika Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar”.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan ditariknya kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kumpulan data terstruktur yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul dan direduksi, kemudian data disusun secara sistematis agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep



dasar penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>12</sup> Peneliti akan mengkaji temuan penelitian dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### **E. Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang “Problematika Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar”, dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun yang pertama tahapan perencanaan, kedua tahapan persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

#### **2. Tahap Persiapan**

Peneliti mengajukan judul proposal “Problematika Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 2 Papar”. ke ketua prodi Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

#### **3. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>12</sup> Ibid, 122.

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Prodi Tarbiyah IAIN Kediri.